

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR
KOPI SEBAGAI KOMODITI UNGGULAN DI JAWA TIMUR**
(**Analysis Factors Influencing Exporting Coffee as Pre-Eminent Commodity
in East Java**)

Oleh: Wenny Mamilianti
Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRAKSI

Peningkatan ekspor khususnya sektor pertanian ketika kurs Dollar terhadap Rupiah meningkat merupakan langkah yang tepat menanggulangi krisis yang dialami Indonesia. Ekspor diharapkan menjadi penopang perekonomian dalam negeri, baik ekspor migas maupun nonmigas. Salah satu komoditas ekspor nonmigas yang menjadi unggulan adalah kopi. Kopi menjadi komoditi penting dan merupakan komoditi paling besar yang diperdagangkan dalam pasar dunia. Pasar ekspor terbesar kopi robusta Jatim adalah Jepang, Italia, Jerman, AS, dan Taiwan, namun ekspor ke Jepang turun dari 32,26 persen menjadi 19,13 persen. Pesaing utama ekspor kopi Indonesia yaitu Vietnam. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *time series*, 1990-2005, data berasal dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Dinas Perkebunan Jawa Timur, serta Dinas Industri dan Perdagangan Jawa Timur, Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) Wilayah Jawa Timur, *International Coffee Organization* (ICO), serta Bank Indonesia (BI). Metode Analisa Data yang digunakan adalah: 1) Kuantitatif: yaitu menjelaskan dalam bentuk angka atau numerik; 2) Deskriptif: untuk menjelaskan data kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menyatakan bahwa: harga kopi, volume ekspor kopi, produksi kopi internasional, dan krisis ekonomi berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: Ekspor Kopi, harga, produksi, krisis ekonomi

ABSTRACT

The improvement of export from agriculture sector when a rate of dollar exchanges to rupiah decreased is a right step to solve Indonesian crisis. As the crisis happen, hopefully either oil and natural gas or non oil and natural gas can support the economic problem in Indonesia. One of superior commodity from non oil and natural gas is coffee. Nowadays, coffee becomes an important commodity and this forms the largest commodity in the world. The largest Robusta Jatim coffee export are Japan, Italy, German, AS and Taiwan. But Japan decreased from 32,26 percent to 19,13 percent. In this case, it is not only because of export was divided into some other country, but also the export penetration of coffee from the rival of Indonesia, Vietnam. This research used secondary data: time series data, 1999-2005. Those sources of the data taken from: statistic center institution East Java, Commercial agriculture enterprise East Java, trade and Industry institution, the Association of Coffee Exporter Indonesia (AEKI) East Java, International Coffee Organization (ICO), and also Indonesian Bank (BI). The analysis method used: 1) Quantitative: a method of research that presents the data with number and statistic. 2) Descriptive: describes and interprets the quantitative data. The instrument is doubled linier regression analysis. The results of the analysis are price of coffee, volume of coffee export, international coffee production, and economic crisis influenced significantly.

Key word: Coffee Export, Price, Production, Economic Crisis.